

Lima Warga Donggala Ditangkap Bawa Sabu 60 Kg dari Malaysia

SULTENG RAYA - Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) berhasil mengungkap peredaran narkotika jenis sabu-sabu sebanyak 60 kg yang merupakan jaringan internasional dari Malaysia.

Dari pengungkapan itu, sebanyak lima warga Balae-sang, Kabupaten Donggala masing-masing inisial AF, MF, M, SR dan I, berhasil diamankan dan kini telah ditahan di Mapolda Sulteng. Dari lima tersangka itu, satu diantaranya wanita dan satu diantaranya menetap di Malaysia.

Kapolda Sulteng, Irjen Pol Endi Sutendi, didampingi Kabidhumas Polda Sulteng,

Kombes Pol Djoko Wienartono dan Direktur Ditresnarkoba Polda Sulteng, Kombes Pol P. Sembiring, saat merilis tersangka di halaman Mako Polda Sulteng, Selasa (18/11/2025) sore menjelaskan, operasi penangkapan itu dilakukan



KAPOLDA SULTENG, Irjen Pol Endi Sutendi, didampingi Direktur Reserse Narkoba, Kombes Pol Pribadi Sembiring, dan Kabid Humas, Kombes Pol Djoko Wienartono, menunjukan barang bukti narkotika jenis sabu-sabu seberat 60 kilogram, Saat konferensi pers di Mapolda Sulteng, Selasa (18/11/2025). **FOTO: AMAR SAKTI**

pada Kamis, 13 November 2025, setelah tim Ditresnarkoba melakukan pe-

mantauan dan penelusuran selama berminggu-minggu. Dari operasi itu, lima tersangka berinisial AF, MF, M,

SR, dan I ditangkap tanpa perlawanan. "Dari hasil operasi tersebut, Ditresnarkoba Polda

Sulteng mengamankan lima orang tersangka," ujar Kapolda dihadapan awak media.

■ Baca **DITANGKAP** ... Hal. 7



Lima tersangka berinisial AF, MF, M, SR, dan I ditangkap tanpa perlawanan.

DATA KASUS JANUARI - SEPTEMBER

Polda Sulteng-mengungkap 578 kasus penyalahgunaan narkoba periode Januari-Sep-tember 2025.

Barang bukti sabu-sabu sebanyak 94.570 gram, ganja 1.549 gram, tembakau gorila 871 gram, ekstasi 25 butir, dan obat terlarang 137 ribu butir.

Kapolres Morut: Operasi Zebra 2025 Siap Tekan Pelanggaran dan Fatalitas Jelang Nataru



KAPOLRES MORUT, AKBP Reza Khomeini

SULTENG RAYA — Polres Morowali Utara (Morut) menggelar apel pelaksanaan Operasi Zebra Tinombala 2025 di halaman Mapolres Morut, Senin (17/11/2025). Operasi yang berlangsung selama 14 hari, mulai 17 hingga 30 November 2025 ini, difokuskan untuk meningkatkan disiplin berlalu lintas sekaligus menekan angka pelanggaran, kecelakaan, dan fatalitas menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Apel tersebut dihadiri Wakil Bupati Morowali Utara, Djira K, unsur TNI, Brimob, Satpol PP, Dishub, pejabat utama Polres, serta tamu undangan lainnya.

Kapolres Morut, AKBP Reza Khomeini, S.I.K., yang memimpin apel membacakan amanat Ka-

■ Baca **KAPOLRES** ... Hal. 7



DPRD Sulteng Belajar Transisi Energi ke India

SULTENG RAYA -Wakil Ketua DPRD Sulawesi Tengah (Sulteng) Ambo Dalle menghadiri forum Energy Transition Readiness Index (ETRI), untuk memperkuat jejaring dan belajar transisi energi di Jharkhand, India. "Ini adalah undangan yang sangat kami hargai. Sulawesi Tengah juga sedang bergerak menuju

pembangunan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Kehadiran kami di forum ini akan membuka peluang kolaborasi, sekaligus belajar dari negara lain yang telah mengembangkan model transisi energi," katanya dihubungi dari Palu, Selasa.

■ Baca **DPRD** ... Hal. 7



WAKIL KETUA DPRD Sulawesi Tengah Ambo Dalle (kanan) dalam kunjunganya di Jharkhand, India, Senin (17/11/2025). **FOTO: ANTARA/DOKUMENTASI PRIBADI**

Apdurin: Durian Indonesia Kekuatan Baru Industri Global

SULTENG RAYA - Asosiasi Perkebunan Durian Indonesia (Apdurin) mengatakan komoditas durian Indonesia mulai muncul sebagai kekuatan baru dalam industri durian global, seiring meningkatnya permintaan dunia dan penguatan kerja sama internasional di sektor tersebut.

"Indonesia dan General Administration of Customs of China (GACC) telah menandatangani protokol ekspor durian Beku pada 25 Mei 2025. Hingga kini delapan perusahaan dinyatakan lolos verifikasi untuk mengekspor durian beku ke Tiongkok," kata Sekretaris Jenderal Apdurin Aditya Pradewo melalui keterangan resminya yang diterima di Palu, Senin.

Ia mengumumkan, dalam forum Internasional untuk inovasi dan pengembangan durian yang digelar bersamaan dengan China International Import Expo (CIIE) ke-8 di National Exhibition

and Convention Center di Shanghai pada 10 November 2025 memberikan jaminan peluang pasar bagi komoditas durian Indonesia di industri global.

Keterlibatan pihaknya dalam skema itu bertujuan membawa durian Indonesia ke pasar internasional, untuk meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan petani.

"Terbukanya pasar ekspor Tiongkok berkat kolaborasi lintas lembaga, termasuk Kementerian Per-

tanian, Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Badan Karantina Indonesia, dan Badan Pangan Indonesia serta dukungan perwakilan RI di Tiongkok," ujarnya.



Aditya Pradewo

■ Baca **APDURIN** ... Hal.7

RAPAT PLENO TPAKD Wagub Sulteng Dorong Inklusi Keuangan Berkelanjutan 2026



WAGUB Sulteng, Reny A. Lamadjido

SULTENG RAYA - Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Reny A. Lamadjido membuka Rapat Pleno Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Provinsi Sulawesi Tengah, di Aula BPKAD, Selasa (18/11/2025).

Dalam sambutannya, Wagub dr. Reny menegaskan bahwa semangat "Berani Nambaso" harus diterjemahkan menjadi gerakan nyata dalam memperluas inklusi keuangan di Sulawesi Tengah. "Kita harus berani keluar dari cara-cara konvensional. Berani berinovasi, memperkuat layanan keuangan, dan yang paling penting adalah memperkuat kolaborasi lintas sektor," tegasnya.

Menurutnya, keberhasilan peningkatan inklusi keuangan sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah daerah, lembaga perbankan, lembaga keuangan non-bank, dan seluruh pemangku kepentingan.

■ Baca **WAGUB** ... Hal. 7

Remaja dan Pemuda Gereja Diajak Jauhi Narkoba

SULTENG RAYA — Sebagai wujud dan upaya menjaga generasi muda dari ancaman Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya (Narkoba), Polsek Torue menyosialisasikan bahaya narkoba kepada sekira 80 remaja dan pemuda Gereja GPID Betlehem Buana Sari, Desa Tolai, Kecamatan Torue, Kabupaten Parigi Moutong (Parmout), Minggu (16/11/2025).

Kegiatan yang dimulai pukul 15.30 Wita tersebut berlangsung hangat dan penuh antusias. Acara dibuka oleh Ketua Remaja GPID Betlehem Buana Sari, Penatua I Nyoman Wahyu Purusa, S.Pd, sebelum dilanjutkan dengan penyampaian materi utama oleh Kapolsek Torue. Turut hadir mendampingi Ketua Pemuda Gereja, I Wayan Riski Antonius, bersama Penatua I Nyoman Wahyu Purusa.

Dalam pemaparannya, Kapolsek Torue Iptu Arbit menjelaskan secara jelas dan mendalam mengenai jenis-jenis narkotika, dampak buruk penyalahgunaan, hingga berbagai modus peredaran yang sering menasar kalangan remaja. Ia menegaskan bahwa narkoba tidak hanya merusak masa depan generasi muda, tetapi juga mengancam keharmonisan keluarga serta stabilitas lingkungan sosial. “Remaja adalah generasi penerus.

Mereka harus dibentengi dengan pengetahuan agar tidak menjadi korban penyalahgunaan narkoba. Pencegahan yang paling efektif adalah edukasi sejak dini,” ujar Arbit.

Gaya penyampaian Kapolsek yang lugas dan relevan dengan kehidupan remaja membuat materi mudah dipahami. Sesi tanya jawab pun berlangsung hidup, menunjukkan antusiasme para pemuda untuk memahami bahaya narkotika lebih jauh.

Kegiatan ini mencerminkan sinergi positif antara institusi keagamaan dan kepolisian dalam membangun ketahanan komunitas terhadap ancaman narkoba. Pendekatan edukatif berbasis lingkungan rohani dinilai efektif karena pesan moral agama memperkuat pesan hukum yang disampaikan aparat kepolisian.

Dengan bertambahnya pemahaman para remaja, Polsek Torue optimis potensi penyalahgunaan narkotika di wilayah Desa Tolai dapat ditekan. Ke depan, kegiatan penyuluhan seperti ini akan terus ditingkatkan sebagai bagian dari langkah preventif Polsek Torue, termasuk memperkuat deteksi dini dan menjalin kerja sama lebih erat dengan tokoh agama maupun tokoh masyarakat. **AMR**



KAPOLSEK Torue, Iptu Arbit saat menyampaikan materi mengenai bahaya narkoba kepada remaja dan pemuda GPID Betlehem Buana Sari, Desa Tolai, Kecamatan Torue, Kabupaten Parmout, Minggu (16/11/2025). FOTO: DOK POLSEK TORUE

SISWA SMPN 2 TORIBULU

Puluhan Murid MI Tokorondo Perkuat Wawasan Kebangsaan

SULTENG RAYA - Upacara bendera di MI Al-Khairaat Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso berlangsung berbeda, Senin (17/11/2025). Upacara yang biasanya dipimpin pihak sekolah itu kali ini dihadiri langsung personel Pos Kamtibmas Tamanjeka, Satgas III Preventif Ops Madago Raya. Kegiatan itu untuk memperkuat pembinaan kepada pelajar, terkait kedisiplinan, wawasan kebangsaan, dan nilai-nilai nasionalisme.

Kasatgas III Preventif Kombes Pol Kurniawan Tandil Rongre mengatakan, kegiatan dimulai sejak pagi, yang diikuti Kepala MI Al-Khairaat Tokorondo bersama seluruh dewan guru dan ratusan murid.

Suasana halaman sekolah tampak khidmat saat upacara berlangsung, dengan para pelajar yang antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Personel Satgas III Preventif juga mengajak para siswa untuk menjauhi perilaku menyimpang serta selalu bangga sebagai warga negara Indonesia. Edukasi tentang wawasan kebangsaan diberikan dengan penyampaian yang mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar.

Kurniawan menambahkan, kegiatan pembinaan ke sekolah merupakan bagian dari upaya menjaga kondusivitas wilayah. “Kami tidak hanya fokus pada pencegahan gangguan keamanan, tetapi juga

berkomitmen membentuk generasi muda yang cinta NKRI, disiplin, dan memiliki karakter kebangsaan yang kuat,” ujarnya.

Tak hanya memberikan materi, personel juga menyerahkan bantuan sarana kontak berupa tas sekolah dan alat tulis kepada para siswa. Pembagian ini disambut gembira para pelajar yang terlihat antusias menerima perlengkapan belajar tersebut.

Kepala sekolah turut mengapresiasi kegiatan yang dinilai memberikan dampak positif bagi anak didik mereka. Menurutnya, kehadiran aparat dalam kegiatan sekolah mampu menambah motivasi belajar sekaligus menanamkan kedisiplinan sejak dini. **AMR**



SEJUMLAH murid MI Tokorondo, saat mendengarkan arahan dari personel Satgas Madago Raya mengenai wawasan kebangsaan, Senin (17/11/2025). FOTO: DOK. SATGAS MADAGO RAYA



KOMBES Pol Djoko Wienartono

PELARIAN BRIPTU YS BERAKHIR

Kabidhumas: Tidak Ada Toleransi Bagi Anggota yang Melanggar

SULTENG RAYA – Setelah sempat menghilang beberapa waktu, akhirnya seorang anggota Polri Briptu YS, ditangkap Tim Subbid Paminal Bidpropam Polda Sulteng pada Selasa (18/11/2025). Briptu YS diduga terlibat dalam kasus penggelepan sejumlah mobil di Kota Palu.

Penangkapan terhadap YS, dilakukan di Jalan Cut Nyak Dien, Kota Palu, pada Selasa dini hari atau sekira pukul 01.31 Wita. Setelah ditangkap, Briptu YS langsung dibawa ke Mapolda Sulteng untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut oleh Akreditor Subbid Wabprof Bidpropam Polda Sulteng.

Saat ini yang bersangkutan kemudian ditempatkan di tempat khusus (patus) oleh Subbid Provos Bidpropam Polda Sulteng. Penempatan tersebut menjadi bagian dari tahapan penegakan disiplin dan kode etik Polri sekaligus pembinaan internal

terhadap personel yang diduga melanggar aturan.

Kabidhumas Polda Sulteng Kombes Pol Djoko Wienartono menyebut langkah cepat Propam merupakan bentuk konsistensi institusi dalam menjaga marwah dan integritas Polri.

Menurutnya, setiap anggota Polri yang diduga melanggar aturan akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku tanpa pengecualian.

“Personel yang melakukan pelanggaran pasti kami tindak sesuai ketentuan. Saat ini yang bersangkutan sudah berada dalam pengawasan Propam untuk proses pemeriksaan,” ujar Djoko.

Djoko menyebut, sebanyak 18 orang saksi telah dilakukan pemeriksaan, diantaranya 9 orang pemilik mobil, 2 orang penerima gadai dan 7 orang lainnya sebagai saksi pendukung.

“Untuk Briptu YS telah diambil keterangan awal terkait pelanggaran

kode etik Polri berupa disersi karena tidak melaksanakan tugas tanpa keterangan selama kurang lebih tiga bulan,” jelasnya.

Ia juga menegaskan, proses disiplin dan kode etik terhadap Briptu YS masih berjalan. Semua prosedur, kata Kombes Djoko, akan dilakukan sesuai aturan yang berlaku.

Djoko menekankan, ketegasan terhadap anggota yang melanggar merupakan bagian dari komitmen Polda Sulteng dalam memperkuat kepercayaan masyarakat. Institusi Polri, tidak memberikan ruang bagi oknum yang mencoba mencederai nama baik organisasi.

“Kami ingin memastikan bahwa setiap anggota wajib menjunjung tinggi kode etik Polri. Tidak ada toleransi terhadap pelanggaran yang berpotensi merusak kepercayaan Polri di mata masyarakat,” ujarnya. **AMR**



SEORANG Polisi Lalu Lintas (Polantas) memberikan edukasi dan sosialisasi tertib berlalulintas kepada pengendara yang berhenti pada saat lampu merah, di persimpangan Jalan Sisingamangaraja-Soekarno Hatta, Selasa (18/11/2025) pagi. FOTO: DITLANTAS POLDA SULTENG

OPERASI ZEBRA TINOMBALA

Polantas Edukasi Pengendara Saat Lampu Merah

SULTENG RAYA – Satuan Tugas (Satgas) Preemtif Ditlantas Polda Sulteng melaksanakan kegiatan Pendidikan Masyarakat Lalu Lintas (Dikmas Lantas) dan Pembinaan serta Penyuluhan (Binluh) kepada para pengguna jalan di Kota Palu, Selasa (18/11/2025) pagi, yang berlangsung di simpang empat lampu lalu lintas Jalan Sisingamangaraja-Soekarno Hatta, yang merupakan salah satu titik dengan intensitas arus kendaraan yang cukup padat.

Kegiatan dipimpin oleh Kasubsatgas Binluh, AKP Nurfaida, dengan memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pelaksanaan Operasi Zebra Tinombala 2025 kepada masyarakat pengguna jalan. Dalam penyampaiannya, Nurfaida mengimbau agar

seluruh pengendara selalu tertib dan mematuhi aturan berlalulintas, guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas) selama berkendara.

“Kami mengajak masyarakat untuk lebih disiplin dalam berlalulintas, menggunakan perlengkapan berkendara secara lengkap, serta menghindari pelanggaran yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain,” jelasnya.

Selain penyuluhan secara langsung, petugas juga membagikan brosur, leaflet, stiker, serta membentangkan spanduk Operasi Zebra Tinombala 2025 kepada pengendara maupun warga sekitar lokasi kegiatan.

“Hal tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman tentang tata cara berkendara yang benar, serta jenis pelanggaran yang menjadi sasaran utama dalam operasi tahun ini,” tuturnya.

Tak hanya itu, lanjutnya, Satgas Preemtif juga memberikan teguran secara humanis kepada pengendara yang kedapatan melakukan pelanggaran. “Teguran tersebut dilakukan sebagai bentuk peringatan agar para pengguna jalan lebih peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain,” jelasnya.

Dengan pelaksanaan Operasi Zebra, diharapkan masyarakat Sulawesi Tengah, semakin sadar dan patuh terhadap aturan berlalulintas sehingga terciptanya kondisi lalu lintas yang aman, tertib, dan kondusif. **AMR**

Cetak Generasi Peduli Jalan Raya, AHM Dukung Pejuang Muda Keselamatan Indonesia



INSTRUKTUR Safety Riding Honda memberikan pelatihan keselamatan berkendara di AHM Safety Riding Park, Deltamas kepada Pejuang Muda Keselamatan Jalan Indonesia yang dimulai pada tanggal 10-13 November 2025. FOTO: DOK AHM

SULTENG RAYA - PT Astra Honda Motor (AHM) menjadi bagian dari program “Pejuang Muda Keselamatan Jalan Indonesia” yang digagas oleh Indonesia Road Safety Partnership (IRSP) berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Kegiatan edukasi duta keselamatan berkendara yang berasal dari kalangan mahasiswa ini berlangsung pada tanggal 5 – 13 November 2025 di Yogyakarta, Bali, dan Cikarang – Jawa Barat. Program ini telah berjalan sejak tahun 2021. Memasuki pelaksanaan tahun keempat ini, kegiatan kali ini melibatkan

125 mahasiswa terpilih. Seluruh mahasiswa tersebut berasal dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), Politeknik Transportasi Darat Bali, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti dan Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta.

Para pejuang muda keselamatan jalan ini tidak hanya mendapatkan ilmu mengenai dasar keterampilan berkendara, namun mereka juga dibekali ilmu mengenai keselamatan berkendara dengan pendekatan khas anak muda.

Dalam penguasaan praktik safety riding, pejuang muda mendapatkan bekal keterampilan berkendara dari instruktur safety riding Honda yang tersertifikasi. Di Bali, kegiatan dilakukan di area Poltrada Bali untuk 25 pejuang muda. Di Yogyakarta pembekalan berlangsung untuk 25 pejuang muda di Astra Motor Safety Riding

Center Yogyakarta, dan sebanyak 75 pejuang muda mendapatkan edukasi keterampilan berkendara di AHM Safety Riding Park (SRP), Deltamas, Cikarang, Jawa Barat.

Seluruh pejuang muda juga mendapatkan bekal keterampilan komunikasi efektif penggunaan media sosial sebagai medium kampanye keselamatan di jalan. Dalam program ini setiap peserta diharapkan tidak hanya menguasai ilmu yang telah didapatkan, namun juga dapat menjadi sosok inspiratif bagi rekan sebayanya dalam mengkampanyekan keselamatan berkendara me-

lalui program-program kreatif yang mereka lakukan.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM, Andy Wijaya mengatakan generasi muda memiliki peran penting dalam meneruskan kampanye budaya keselamatan berkendara yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

“Program Pejuang Muda Keselamatan Jalan Indonesia memiliki visi yang sama dengan kampanye keselamatan berkendara yang telah dilakukan AHM. Melalui pendekatan yang khas anak muda, kami harapkan kreativitas dalam mewujudkan kampanye keselamatan

berkendara yang aman dan nyaman terus berkembang. Kami ingin bersama-sama mengawal hal ini,” ujar Andy.

MENJAGA KOMITMEN

AHM menjaga komitmennya secara konsisten dalam hal edukasi yang bertujuan menghadirkan keselamatan dan kenyamanan berkendara di Indonesia. Sepanjang 2025, perusahaan berhasil mengedukasi 1.070.814 peserta edukasi dalam 6.926 kegiatan.

Edukasi keselamatan berkendara yang dilakukan AHM beserta jaringannya yang tersebar di seluruh Indonesia ini dibagi dalam dua kategori penerima manfaat. Pada anak-anak hingga pelajar sekolah, kegiatan ini menjangkau 196.550 peserta edukasi melalui 3.260 variasi kegiatan seperti pengenalan lalu lintas dengan dongeng, simulasi menggunakan maket atau taman lalu lintas anak, dan perilaku berbahaya saat berkendara.

Pada kategori dewasa yang dimulai dari mahasiswa hingga karyawan perusahaan mencapai 874.264 peserta melalui 3.666 kegiatan edukasi. Berbagai kegiatan edukasi seperti pengenalan potensi bahaya di jalan, keterampilan berkendara, hingga edukasi keselamatan sepeda motor listrik dilakukan oleh para instruktur safety riding Honda.

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi peserta edukasi seperti kampus, cafe, lingkungan perusahaan penerima edukasi dan juga di 8 Safety Riding Center yang tersebar di Tangerang, Serang, Yogyakarta, Sidoarjo, Bandung, Jambi, Pekanbaru, dan Medan serta AHM SRP, Deltamas Cikarang, Jabar.

“Komitmen mewujudkan budaya keselamatan berkendara yang aman, nyaman dan menyenangkan terus kami kembangkan. Kami pun terus memperbaharui materi keselamatan berkendara yang disampaikan,” ujar Andy. *·/·AT*

PERANGI KEKERASAN TERHADAP ANAK

DP3A Kota Palu Kembali Gandeng Kepala LPKA Jadi Pemateri



KEPALA LPKA Kelas II Palu, Welli, saat kembali mejadi pemateri dalam sosialisasi dan edukasi perlindungan anak di kantor DP3A kota Palu pada Rabu (5/11/2025). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu, Welli, kembali diminta sebagai pemateri dalam sosialisasi dan edukasi perlindungan anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Palu pada Rabu (5/11/2025).

Didampingi Kepala Seksi Perlindungan Khusus Anak, Muhammad, kegiatan ini diikuti oleh Aktivistis Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Kelurahan se-Kota Palu. Adanya kegiatan ini bisa memberikan pengetahuan kepada peserta tentang berbagai bentuk kekerasan terhadap anak, dampaknya bagi perkembangan psikologis, serta langkah-langkah pencegahan yang dilakukan oleh LPKA Palu dalam menyiapkan anak kembali ke masyarakat.

Menanggapi hal tersebut, Kasi Perlindungan Khusus Anak, Muhammad, berterima kasih kepada Kepala LPKA Palu yang telah berperan aktif menjadi narasumber dan berbagi pengalaman serta wawasan dalam pembinaan anak. “Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran semua pihak bahwa anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dilindungi, dibimbing, dan diberdayakan agar tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan berkarakter,” katanya.

Dalam pemaparannya, Kepala LPKA Palu, Welli, menyebutkan saat ini jumlah anak binaannya ada 24 orang dengan rentang usia 14-18 tahun yang berasal

dari berbagai daerah di Sulteng, dengan tindak pidana yang didominasi kasus perlindungan anak, diikuti kasus pencurian, narkoba, dan pembunuhan.

Ia menilai kemajuan teknologi, pergaulan lingkungan bebas, tuntutan ekonomi, dan kurangnya pendidikan menjadi faktor-faktor pendukung anak melakukan tindak kriminal. Ia menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam menciptakan lingkungan yang aman dan ramah anak.

“Mereka tentunya memiliki karakter dan latar belakang pola asuh yang berbeda-beda. Menjadi poin penting dalam memberikan hak-hak setiap anak dan melakukan pembinaan yang tepat dengan melakukan asesmen dan pendekatan persuasif. Selain itu Peran masyarakat dan Orang tua menjadi awal anak mengenal dunia luar, harus bisa menciptakan suasana hangat dan harmonis, serta update dengan berita terkini. Ingat, anak hebat, anak berprestasi berasal dari keluarga yang sehat,” ujarnya.

Kegiatan ini menjadi perhatian dari kepala Kanwil Ditjenpas Sulteng, Bagus Kurniawan. Dirinya menekankan bahwa setiap anak termasuk anak binaan berhak atas masa depan, perlindungan, dan akses pendidikan yang setara. “Anak-anak ini tetaplah aset bangsa. Sudah menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memberikan ruang tumbuh yang sehat, termasuk bimbingan, pengawasan, dan harapan baru bagi mereka,” jelasnya. *·/·AT*

SAMBUT HARI BAKTI KEMENIMIPAS RI KE-1

Pegawai Kantor Imigrasi Palu Ikuti Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis

SULTENG RAYA - Dalam rangka menyambut Hari Bakti Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Kemenimipas) Republik Indonesia ke-1 Tahun 2025, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan di Aula Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Palu, Kamis (13/11/2025).

Kegiatan itu diikuti oleh 25 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu,



PEGAWAI Kantor Imigrasi Palu saat donor darah, di Aula Lapas Kelas IIA Palu, Kamis (13/11/2025). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI PALU

Pungki Handoyo.

Selain Kantor Imigrasi Palu, kegiatan sosial ini juga melibatkan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi dan Direktorat Jenderal Pemasarakatan Sulawesi Tengah, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan se-Kota Palu dan Kabupaten Donggala.

Kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan ini merupakan bentuk nyata sinergi antara insan Imigrasi dan Pemasarakatan dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat nilai kepedulian sosial di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Pungki Handoyo, menyampaikan kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian antar sesama.

“Melalui kegiatan donor darah dan cek kesehatan ini, kami tidak hanya berkontribusi terhadap kesehatan pribadi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini menjadi wujud semangat pengabdian insan Imigrasi dan Pemasarakatan yang selalu siap melayani dan berbagi,” ujar Pungki Handoyo.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan semangat kebersamaan antara jajaran Imigrasi dan Pemasarakatan terus terjaga, sekaligus menjadi langkah awal yang positif dalam memperingati Hari Bakti Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang pertama. *·/·AT*



KORBAN LONGSOR BANJARNEGARA

2 Tewas, 49 Terisolasi, 600 Mengungsi



TIM SAR gabungan melakukan pencarian korban longsor menggunakan ekskavator pada hari keempat operasi pencarian di Desa Ci-beunying, Majenang, Cilacap, Ahad (16/11/2025).**FOTO: ANT**

SULTENG RAYA - Bencana tanah longsor di Dusun Situkung, Desa Pandanarum, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah (Jateng), menyebabkan lebih dari 600 orang mengungsi. Dua warga dilaporkan tewas dan 49 lainnya terisolasi di hutan.

Kepala BPBD Provinsi Jateng, Bergas Catursasi Penanggulangan, mengungkapkan, setidaknya 30 rumah terdampak longsor di Dusun Situkung yang terjadi pada Sabtu (15/11/2025). "Total pengungsi 600-an sekian, yang ada di hutan 49 orang," ucapnya ketika

dihubungi Republika, Senin (17/11/2025). Dia menambahkan, setidaknya sudah terdapat dua warga yang dilaporkan tewas, laki-laki dan perempuan," ujar Bergas. Menurut Bergas, saat ini para otoritas terkait sedang melakukan pencocokan data di lapangan. Hal itu guna mengecek apakah ada warga yang hilang akibat longsor.

Sementara terkait 49 warga yang terisolasi di hutan, Bergas mengatakan, sudah ada personel tim SAR yang mendampingi mereka. "Pada saat kejadian, mereka mungkin posisi berada di ladang, di perkebunan; saat longsor terjadi, mereka langsung bergeser naik ke hutan. Sejak semalam me-

reka sudah didampingi oleh tim Basarnas dan tim SAR relawan," ucap Bergas. Menurut Bergas, pada Ahad (16/11/2025) malam, tim SAR sudah hendak mengevakuasi ke-49 warga yang terisolasi di hutan. Namun karena jalur evakuasi masih berisiko plus harus melewati punggung gunung serta sungai, hal tersebut diurungkan. "Lebih baik bertahan sampai kondisi dan cuaca cerah. Nah pagi ini mereka infonya mulai bergeser," kata Bergas. Dia menambahkan, saat ini setidaknya sudah terdapat tiga posko pengungsian warga di Desa Pandanarum. Pasokan logistik untuk warga yang mengungsi sudah dikirim oleh berbagai pihak, mulai dari PMI, BPBD, Dinas Sosial, dan lainnya.

"Sementara ini tidak ada keluhan terkait logistik," ucapnya. Bergas menerangkan, longsor di Desa Pandanarum terjadi akibat hujan lebat. Menurut informasi yang diperolehnya dari warga, di bukit tempat terjadinya longsor pun terdapat sumber mata air. "Selain hujan intensitas tinggi dan durasi cukup lama, di atas itu ada mata air cukup besar. Ini mengkhawatirkan kalau mata air itu tidak mengalir dengan lancar atau terbendung, misalnya. Jadi longsoran sedikit, terbendung alirannya, ada longsoran sedikit lagi, terbendung lagi, akhirnya bisa menjadi kubangan," kata Bergas. Menurut Bergas, hal itu turut berpotensi memicu longsor.rfb

Victory Rebut Juara III
Jeva Spike Nation



FOTO: KLUB VICTORY

SULTENG RAYA - Semangat juang tak pernah padam mengantarkan satu lagi Klub voli k Kabupaten Bekasi, PBV Victory, kembali menorehkan prestasi gemilang dengan merebut Juara III di ajang bergengsi Jeva Spike Nation – Liga PLN Jawa Barat, Minggu (16/11).

Kompetisi ini tidak main-main—diisi tim-tim besar dan mapan dari berbagai daerah di Jawa Barat. Namun Victory membuktikan bahwa mental petarung tidak mengenal nama besar lawan.

Sejak babak penyisihan, Victory tampil penuh determinasi. Mereka mencuri dua kemenangan penting, masing-masing menaklukkan A2S Sinar Bahari dengan laga dramatis 2-1 dan menghentikan langkah Patriot dengan kemenangan meyakinkan 2-0. Satu-satunya kekalahan datang dari tim kuat Sandria 1-2, tetapi itu tidak mematahkan semangat mereka.

Masuk babak 8 Besar, Victory menunjukkan jati diri. Di luar prediksi, mereka

ka menggulingkan raksasa Bandung, Tectona, dengan skor 2-1. Kemenangan ini menjadi bukti bahwa anak-anak Victory siap bertarung dengan siapapun—besar atau kecil, favorit atau bukan, mereka tetap melawan.

Di semifinal Victory sempat kalah 0-2 dari GJM, namun bukannya runtuh, Victory bangkit. Dengan mental juara, mereka kembali berhadapan dengan A2S Sinar Bahari dan menentukan laga penentuan dengan kemenangan telak 2-0—mengunci posisi Juara III dengan penuh wibawa.

Pelatih Kepala Victory, Hasan Basri, menyebut capaian ini sebagai buah dari keberanian, kerja keras, dan hati yang tidak mau menyerah.

"Kami bangga, meski juara III, anak-anak menunjukkan karakter pejuang. Kemenangan atas Tectona jadi bukti bahwa mental mereka sudah naik kelas," ujarnya.

Sementara Ketua Bidang Pembinaan Prestasi PBV Victory, Sari Handayani, menegaskan bahwa prestasi ini lahir dari disiplin latihan, strategi matang, dan

semangat bertarung yang terus dipompa sepanjang turnamen.

"Ini hasil kerja keras tim pelatih dan fighting spirit pemain yang luar biasa," tegasnya.

PBB Victory pulang dengan kepala tegak—bukan hanya membawa trofi Juara III, tetapi juga membawa harapan baru bahwa Kabupaten Bekasi punya kekuatan besar di dunia bola voli.

Satu hal yang semakin menegaskan superioritas Victory di ajang ini adalah terpilihnya Daffa sebagai Best Opposite Hitter.

Gelar ini bukan sekadar penghargaan individual, tetapi simbol bahwa spirit Victory tidak hanya bergaung sebagai tim, melainkan juga melahirkan pemain-pemain berkarakter besar.

Di tengah panasnya persaingan, Daffa berdiri tegak sebagai sosok pembeda—penyerang yang berani menantang blok tinggi, menghantam bola dengan keberanian, dan menjadi mesin poin di saat-saat genting.

Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Victory bukan hanya berjuang—mereka juga menginspirasi.rfb

BPKB HILANG	
Nomor Polisi	: DN 6322 ND
Nama Pemilik	: RAHMANIAH
Alamat	: JL.Kanna 1 No.1 Kel Ds Mansahang Kec Palu Barat Kota Palu
Merk/Type	: Yamaha / Jupiter
No.Rangka	: MH3UE1120FJ047589
Nomor Mesin	: E3R5E-0049403
Nomor BPKB	: M05137769S1

BPKB HILANG	
NOMOR POLISI	: DN 2324 AH
NAMA	: M A R I A N I
ALAMAT	: KEL. PENGAWA RT/RW 02/01 PALU SELATAN KOTA PALU
MERK/TYPE	: YAMAHA T 105 E CRIP-TON
NO. RANGKA	: MH34ST101YK085978
NO. MESIN	: 45T-365992
NO. BPKB	: 2918280 S1

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 1297 YY
NAMA	: FRENDI PRADANA DEU, SH
ALAMAT	: JL. VETERAN NO. 12/F RT. 003 RW. 004 KEL. TANAMODINDI KEC. MANTIKULORE KOTA PALU
MERK /TYPE	: TOYOTA/AVANZA 1300 G (F601RM GMMF33
NO. RANGKA	: MHFM1BA3JAK200179 NO. MESIN DE92902
NO. BPKB	: Q01977905S1

BPKB HILANG	
Nama	: MUHAMMAD MULKI
Nopol	: 4861 IP
Alamat	: Jl. Kelor Lrg II. Kel. Baro laro. Kec. Palu Barat. Kota Palu
Merk/Type	: Yamaha B6H-AI/AT
No Rangka	: MH3SG5680LK014666
No Mesin	: G3L8E-0133490
No BPKB	: Q01979654S1

LORENNNA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang beranggapan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & ENACK 7x. Keberangkatan Palu-Tallo gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tallitoi
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3255 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami



ASDP mematangkan persiapan operasional penyeberangan Jawa-Bali-Lombok jelang Nataru.FOTO: ASDP

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA
TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :
PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtuwa No. 40 Telp.: 082396825339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp.: 082342677110
---	---	--

Koperasi Desa Merah Putih Jadi Ujung Tombak Pemerataan Ekonomi di Era Pemerintahan Prabowo-Gibran

PEMERINTAHAN Prabowo-Gibran menempatkan pemerataan ekonomi sebagai salah satu prioritas utama dalam membangun Indonesia yang lebih inklusif. Di tengah upaya tersebut, kehadiran Koperasi Desa Merah Putih menjadi motor penggerak baru bagi kemandirian ekonomi masyarakat di tingkat akar rumput.

OLEH : CITRA KURNIA KHUDORI)*

MELALUI model kolaborasi dan pemberdayaan berbasis komunitas, Koperasi Desa Merah Putih mendorong masyarakat desa untuk aktif berproduksi dan mengelola potensi lokal secara mandiri. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat ekonomi desa, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam mewujudkan visi pemerataan kesejahteraan nasional.

Presiden Prabowo Subianto menegaskan bahwa program ini adalah bagian dari visi besar pemerintah dalam mewujudkan kemandirian ekonomi bangsa. Program Koperasi Desa Merah Putih menjadi Upaya untuk memerdekakan masyarakat dari kemiskinan dan ketimpangan. Ekonomi tumbuh dari bawah, dari desa-desa yang kuat dan mandiri.

Menteri UMKM, Maan Abdurrahman menegaskan pentingnya peran koperasi

desa sebagai penggerak utama ekonomi rakyat. Ia menyebutkan, KopDes Merah Putih bukan hanya simbol kebangkitan ekonomi desa, tapi instrumen nyata yang memberi akses modal, pasar, dan pelatihan bagi warga desa.

Program ini, lanjutnya, menempatkan koperasi sebagai pusat aktivitas ekonomi rakyat di tingkat desa mulai dari distribusi kebutuhan pokok, penyediaan pupuk dan gas LPG, hingga layanan keuangan mikro. Selain membangun infrastruktur gerai dan gudang desa, pemerintah juga menggulirkan pelatihan manajemen koperasi serta integrasi rantai pasok agar masyarakat desa lebih mandiri secara ekonomi.

Sementara itu, Komisi VI DPR RI juga mendukung keinginan pemerintah untuk melakukan percepatan terhadap implementasi Koperasi Merah Putih sebagai wadah baru yang dirancang untuk memas-

tiken perputaran uang dan peluang usaha tidak hanya berpusat di perkotaan, tetapi juga menyentuh desa-desa di seluruh Indonesia.

Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Andre Rosiade menegaskan bahwa gagasan Koperasi Merah Putih merupakan langkah konkret Presiden Prabowo Subianto dalam menghadirkan kembali denyut ekonomi dari akar desa. Andre menjelaskan, tujuan pemerintahan Presiden Prabowo membentuk Koperasi Merah Putih itu ialah agar ekonomi di desa tumbuh dan berkembang dan pembangunan juga bisa dirasakan di desa.

Ia mengatakan hal ini menjadi bagian dari tindak lanjut pelaksanaan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih serta Inpres Nomor 17 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembangunan Fisik Gerai, Pergudangan, dan Kelengkapan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

Dua kebijakan strategis ini menegaskan instruksi Presiden kepada Satuan Tugas terkait untuk mengambil langkah komprehensif dan terkoordinasi dalam merevitalisasi hingga 80 ribu koperasi desa dan kelurahan di seluruh Indonesia. Politisi Fraksi Gerindra ini menilai bahwa perputaran ekonomi

saat ini lebih banyak terpusat di perkotaan. Akibatnya, arus urbanisasi dari desa ke kota tak terhindarkan karena ketimpangan kesempatan dan akses terhadap sumber ekonomi.

Masyarakat tidak perlu khawatir keberadaan Koperasi Merah Putih akan mematikan BUMDes atau pelaku UMKM yang telah lebih dulu berkembang. Justru hadirnya Koperasi Merah putih sebagai penguat dan simpul kolaborasi bagi seluruh ekosistem ekonomi di desa.

Pemerintah akan segera mengatur skema kemitraan secara rinci agar tidak menimbulkan tumpang tindih dengan program yang sudah berjalan. Pemerintah juga tengah menyiapkan pola sinergi agar koperasi mampu menjadi simpul ekonomi tanpa menggeser peran pelaku usaha desa yang sudah mapan.

Berdasarkan data dari laman resmi KDKMP per awal November 2025, sebanyak 82.467 koperasi telah berbandan hukum. Jumlah ini hampir mendekati jumlah desa/kelurahan di Indonesia. Total terdapat 25.322 gerai koperasi yang beroperasi di seluruh Indonesia yang melibatkan 1.198.608 warga desa dan kelurahan sebagai anggota.

Koperasi Desa Merah Putih telah membuktikan bahwa kekuatan ekonomi rakyat dapat tumbuh pesat ketika dikelola

dengan semangat gotong royong dan visi kemandirian. Melalui jejaring antarwilayah, koperasi ini juga menjadi sarana pertukaran pengetahuan dan inovasi antar pelaku usaha desa.

Pemerintah Prabowo-Gibran dapat menjadikan keberhasilan Koperasi Desa Merah Putih sebagai model nasional untuk mempercepat pemerataan ekonomi. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, koperasi serupa bisa menjadi katalisator pertumbuhan di sektor-sektor strategis seperti pertanian, UMKM, dan industri kreatif desa.

Peran aktif masyarakat desa dalam mengembangkan koperasi juga memperkuat ketahanan ekonomi nasional dari bawah. Kemandirian ekonomi lokal menjadi benteng penting menghadapi ketidakpastian global dan memperkecil kesenjangan antarwilayah.

Pada akhirnya, Koperasi Desa Merah Putih bukan hanya simbol kebangkitan ekonomi desa, tetapi juga wujud nyata dari semangat persatuan dan gotong royong bangsa seperti yang dicita-citakan pemerintahan Prabowo-Gibran. Dengan dukungan penuh pemerintah dan partisipasi masyarakat, koperasi ini dapat menjadi ujung tombak menuju Indonesia yang adil, makmur, dan berdaulat secara ekonomi.)*
Pemerhati Isu Sosial-Ekonomi

TAJUK

Terobosan Menteri Kesehatan

SEBELUM ada program BPJS Kesehatan yang diluncurkan pada 1 Januari 2014, pernyataan ‘orang miskin dilarang sakit’ menjadi ungkapan satire yang lekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Ya, biaya berobat yang teramat mahal membuat tiap orang ‘wajib’ menghindarkan diri dari penyakit, apalagi orang tak mampu. Kalau sudah sakit, mau bayar pakai apa? Buat makan sehari-hari saja pas-pasan.

‘Tidak boleh sakit’, jelas sesuatu yang tidak mungkin terjadi. Belum pernah ada manusia di dunia ini yang sepanjang hidupnya tidak pernah sakit, sehebat apa pun orang menjaga kesehatan dirinya.

Namun, setelah ada BPJS Kesehatan, kini setiap orang ‘boleh sakit’, meski semua berharap sehat walafiat. Program itu menghilangkan dikotomi kaya-miskin, yang ada ialah orang sehat ramai-ramai urunan bulanan lewat iuran untuk membiayai orang sakit yang sedang berobat. Konsepnya terbilang mulia, apalagi iuran bulannya pun terbilang murah.

Meski begitu, faktanya, pelaksanaan program itu tak semudah membalikkan telapak tangan. Lembaga pengelos BPJS Kesehatan tiap bulan masih ngos-ngosan karena tidak setiap orang mau membayar iuran.

Minimnya pemahaman masyarakat akan pentingnya antisipasi terhadap datangnya sakit menjadi penyebab utama. Sedia payung sebelum hujan belum menjadi pegangan oleh banyak orang.

Sulitnya mengajak orang sehat untuk beramai-ramai urunan membiayai orang sakit membuat keuangan negara lagi-lagi harus dikuras. Memang, sudah jadi tugas negara untuk menjamin kesehatan warganya. Namun, tak pedulinya banyak orang kian memperumit keadaan.

Keadaan menjadi semakin rumit saat orang yang berkemampuan finansial mumpuni juga ingin ikut merasakan fasilitas BPJS Kesehatan. Alhasil, warga sehat yang di negeri ini didominasi oleh masyarakat kelas menengah ke bawah harus urunan membiayai si kaya yang sedang sakit.

Karena itu, kita mendukung rencana yang digulirkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin agar BPJS Kesehatan tidak lagi membiayai orang kaya. Dari data yang dipegangnya, ada orang kaya yang gajinya Rp100 juta per bulan mendapat bantuan BPJS Kesehatan.

Di DPR, pekan lalu, ia menyuarakan perlunya BPJS Kesehatan hanya fokus melayani masyarakat menengah ke bawah, tak lagi meng-cover biaya perawatan kelas 1 orang kaya. Konkretnya, pemerintah akan menerapkan kelas rawat inap standar untuk semua pasien BPJS Kesehatan.

Kementerian Kesehatan bahkan sudah menerbitkan nota kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan untuk orang kaya yang tak mau mendapat layanan standar dari BPJS Kesehatan. Melalui kerja sama tersebut, orang kaya dapat mengombinasikan asuransi BPJS Kesehatan dengan produk asuransi swasta yang dimilikinya.

Dengan penghapusan kelas layanan itu, keuangan BPJS Kesehatan bisa terjaga. Uang yang ada dapat digunakan semaksimal mungkin untuk membiayai orang tidak mampu dan kurang mampu yang sakit sampai sembuh, bukan baru tiga hari dirawat lantas disuruh pulang karena biaya yang menjulang.

Rencana pemerintah tersebut pasti akan menuai pro dan kontra karena negara mendikotomi kaya dan miskin. Padahal, tak ada satu pun bunyi konstitusi yang mendiskriminasi warganya. Bisa jadi sebentar lagi akan muncul ungkapan satire baru, ‘orang kaya kini tak boleh sakit’.

Tentu ungkapan satire itu, jika menjadi kenyataan, akan berubah menjadi ironi. Di mana moral negara ini jika orang yang mumpuni secara finansial harus disokong biaya pengobatan kelas 1-nya oleh masyarakat yang finansialnya kembang kempis?

Sekali lagi, di tengah layanan jaminan kesehatan dari negara yang masih kembang kempis saat ini, perlu sebuah terobosan berani dari pemerintah. Namun, pemerintah juga tak boleh lupa untuk terus menyempurnakan sistem jaminan kesehatan karena konstitusi tak pernah membedakan warganya, semua punya hak yang sama.**Media Indonesia*

Penegak Kehormatan Asn

Pada hari kamis tanggal 16 Oktober 2025 yang lalu, Mahkamah Konstitusi membacakan putusan Nomor 121/PUU-XXII/2024. Gugatan ini diajukan oleh tiga NGO, yaitu perludem, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah, dan Indonesia Corruption Watch.

OLEH : SUPRIATMO LUMUAN

PADA prinsipnya dalil ketiga NGO tersebut mempersoalkan pasal 26 ayat 2 huruf d dan pasal 70 ayat 3 undang-undang nomor 20 tahun 2023 tentang ASN, yang secara substansial menghilangkan KASN sebagai lembaga independen yang bertugas mengawasi perilaku ASN.

Pemohon menganggap bahwa dengan dihilangkannya lembaga pengawas yang independen seperti KASN telah membuka ruang yang luas soal ketidaknetralan ASN saat pemilu/pilkada. Dalam amar putusan Mahkamah Konstitusi Menyatakan Pasal 26 ayat (2) huruf d Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara bertentangan dengan Undang-Undang Dasar. Dan memerintahkan di bentuknya lembaga independen yang secara khusus mengawasi kode etik ASN paling lambat 2 tahun.

Putusan Mahkamah Konstitusi ini menunjukkan, bahwa pelimpahan kewenangan pengawasan kode etik dan penerapan merit system ASN dari KASN kepada BKN dan Kementerian PANRB melalui Undang-undang Nomo 20

tahun 2023, khususnya dalam proses pengawasan ASN dalam kontestasi pemilu maupun pilkada tidaklah efektif. Tentu, putusan Mahkamah Konsitusi ini adalah harapan baru bagi upaya menertibkan perilaku ASN dalam pusaran kontestasi. Artinya, Mahkamah berpendapat bahwa kehadiran lembaga pengawas yang independen sangat dibutuhkan untuk mengurangi syahwat ASN berselingkuh dengan kontestan dalam pemilu/pilkada.

Dari sisi factual ada yang menarik dari pernyataan anggota Bawaslu RI Lolly Suhenty yang menyebut bentuk ketidaknetralan yang dilakukan aparat sipil negara (ASN) pada tahapan Pemilu 2024 lebih banyak jika dibandingkan dengan pemilu-pemilu sebelumnya. (<https://www.kompas.tv/nasional/483770/bawaslu-dibandingkan-2019-bentuk-ketidaknetralan-asn-pada-tahapan-pemilu-2024-lebih-banyak>).

Pernyataan anggota bawaslu tersebut mengisyaratkan bahwa ketiadaan lembaga yang secara independen melakukan pengawasan terhadap perilaku ASN dalam kontestasi, membuat perilaku ASN tidak dapat di kendalikan secara lebih mas-

sif. Bahkan, dari sisi tata kelolah ASN, mengalami kemunduran ketika tidak ada lembaga yang secara khusus melakukan pengawasan terhadap perilaku ASN dalam arena kontestasi.

Lalu, pertanyaan kemudian apa urgensi mengembalikan lembaga independen seperti KASN dalam melakukan pengawasan terhadap penegakan etik ASN, khususnya dalam gelanggang pemilu? Menurut penulis paling minimal ada dua alasan kenapa Lembaga independen mutlak ada untuk menjaga nilai-nilai etik tetap fungsional dalam perilaku ASN.

KEBUTUHAN ORGANISASI

Jumlah ASN di Indonesia sebanyak 5.221.38. PNS sebanyak 3.670.511 (70%) dan PPPK sebanyak 1.550.870 (30%) per 1 juli 2025. (bkn.go.id/). Yang tersebar di 38 Provinsi, 416 Kab, 98 kota, serta 7.285 kecamatan. ASN sebanyak itu, dengan wilayah sangat luas tanpa ada satu lembaga independen yang melakukan pengawasan, menurut penulis adalah kesalahan yang fatal. Kehadiran lembaga pengawas yang independen adalah kebutuhan organisasi dalam pengelolaannya untuk memastikan proses checks and balances berjalan dengan baik. Pembuat kebijakan dan pengawas harus terpisah secara kelambagaan untuk memastikan proses pengawasan berjalan secara independen dan mandiri. Maka kehadiran kembali Lembaga pengawas yang secara khusus melakukan pengawasan penerapan merit system dan pene-gakan code of conduct adalah

bagian dari Upaya memastikan setiap ASN bekerja dalam napas undang-undang.

Lembaga pengawas yang mandiri dalam sebuah organisasi adalah keniscayaan zaman bagi pengelolaan organisasi modern dalam memproteksi perilaku menyimpang anggotanya. Apalagi ASN dengan jumlah yang besar dan mereka menempati jabatan-jabatan strategis, mulai tingkat kecamatan, Kabupaten, Provinsi, sampai pusat, serta mengelola anggaran besar dan pengaruh politik yang kuat, tapi tanpa lembaga yang independen dan mandiri adalah kecelakaan yang di sengaja. Belum lagi, dalam kontesasi pilkada maupun pemilu dengan kasat mata kita menyaksikan potret ASN bagaikan bui dilautan yang dengan mudah dijadikan sebagai alat merebut kuasa.

Melimpahkan kewenangan pengawasan kepada BKN dan kementerian PANRB soal penerapan merit system dan penegakan code of conduct sama saja dengan memberi kewenangan mengawasi diri dan tentu itu tidak akan menyelesaikan masalah. Putusan Mahkamah Konstitusi adalah koreksi petah jalan penegakan etik ASN. Bahwa, menghilangkan lembaga pengawas yang independen bukan hanya bertentangan dengan semangat menghadirkan ASN yang professional dan penuh integritas dalam bekerja tetapi melanggar Undang-Undang Dasar.

PENJAGA KEHORMATAN

“Bahwa saja senantiasa akan menjunjung tinggi kehormatan Negara, Pemerintah, dan Pega-

wai Negeri”. Ini adalah Penggalan petikan sumpah seorang ASN Ketika diangkat menjadi abdi negara, sebagai bentuk komitmen pada bangsa dan negara. Kehormatan negara secara eksplisit dapat kita rasakan dan lihat dari cara para ASN bekerja. Dari sisi regulasi dalam ketentuan undang-undang nomor 20 tahun 2023 tentang ASN disebutkan dalam pasal 4 ayat 1 bahwa: Kode etik dan kode perilaku bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN serta kepentingan bangsa dan negara. Artinya setiap ASN memiliki kewajiban menjaga dan merawat kehormatan dirinya sebagai bentuk menjaga kehormatan negara.

Namun, dari sisi faktual kita melihat pelanggaran-pelanggaran etik berkaitan dengan netralitas dalam setiap ajang kontestasi semakin mengkhawatirkan. Peningkatan pelanggaran ASN yang terus meningkat dari pemilu ke pemilu dengan berbagai bentuk pelanggaran, menyadarkan kita, bahwa untuk menjaga kehormatan ASN tidak cukup dengan seremonial pengucapan sumpah janji, tetapi harus ada langkah taktis dan terukur menghentikan perilaku menyimpang dari ASN. Menjaga kehormatan tak boleh lagi hanya diserahkan pada kesadaran pribadi untuk menjaganya, namun negara harus mengkonsolidasi kekuatan dengan membuat lembaga khusus yang independen dan mandiri untuk melakukan pengawasan dalam bentuk pencegahan dan penindakan. ***
Penulis : Ketua KPU Kab. Banggai Kepulauan

 WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
	REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Rahmat Kurniawan, Jane Lestari Parabak, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak. WITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugraha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: Subianto. BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro) Rizal Saenong (Pemasaran). BIRO BANGGAI: Pariaman T, Warda L. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Pertamina Sulawesi Pastikan Standar Pelayanan di SPBU Barru Tetap Terjaga



Pertamina Sulawesi memastikan fasilitas dan sistem pelayanan di SPBU Lasitae tetap terjaga. **Foto: IST**

DITANGKAP dari Halaman.....1

Kapolda menjelaskan, ter-sangka AF memiliki peran sentral sebagai pengambil sabu langsung dari Tawau, Malaysia, sebelum diselun-dupkan ke Indonesia meng-gunakan jalur laut.

Kapolda menegaskan, dari pengungkapan 60 Kg sabu itu memiliki dam-pak besar bagi keselamatan masyarakat.“Dari jumlah ini, kita mampu menyela-matkan sekitar 300 ribu jiwa. Jika dikalkulasikan, jumlah itu hampir setara penduduk satu kabupaten di Sulawesi

Tengah,” jelasnya.

Kapolda juga mengapre-siasi kinerja aparat Ditresnarkoba yang telah ber-hasil mengungkap jaringan narkoba internasional. Ten-tunya kata Kapolda, petu-gas tentunya diberi reward (penghargaan) atas kerja-kerja yang baik, sebaliknya jika ada aparat yang tidak baik tentunya akan diberi punishment (hukuman).

Sementara, Direktur Ditresnarkoba Polda Sul-teng, Kombes Pol P Sembiring menjelaskan, penang-

kan dilakukan di wilayah Kabupaten Donggala pada tanggal 13 November 2025. Dengan penyelidikan ber-bulan-bulan, dan berhasil mengungkap kasus narkoba terbesar.

“Narkoba itu dibawa menggunakan kapal motor ke perairan Balaesang, Ka-bupaten Donggala. Kasus ini sudah diselidiki berbu-lan-bulan, berkat koordi-nasi dan dukungan semua pihak, kasus bisa diungkap dengan barang bukti 60 Kg narkoba jenis sabu-sabu,”

sebut Kombes Pol P. Sem-biring.

Dari hasil pemeriksaan sementara, para tersangka sudah sering melakukan transaksi narkoba. “Tidak ada yang residivis, semua-nya baru kali ini ditangkap terkait narkoba,” jelasnya.

Kini, para tersangka dije-rat dengan pasal 114 ayat 2 undang-undang narkoba dengan ancaman hukuman semur hidup, paling singkat lima tahun dan paling lama 20 tahun dengan denda Rp10 miliar. **YAT/AMR**

DPRD dari Halaman.....1

Menurut dia, kesempatan itu sebagai ruang penting bagi Sulawesi Tengah un-tuk memperluas jejaring kerja sama internasional di bidang energi berkelanjutan. Lanjut dia, pengalaman dan pembelajaran global sangat penting bagi daerah yang sedang tumbuh seperti Su-lawesi Tengah.

“Kami ingin memastikan bahwa geliat pembangu-nan di daerah tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan masa depan energi yang bersih. Undangan ini menunjukkan bahwa Sul-

teng juga mendapat perha-tian dalam percakapan glo-bal tentang transisi energi,” katanya menegaskan.

DPRD Sulteng menda-patkan undangan resmi dari Swamiti Initiative un-tuk menghadiri peluncuran Energy Transition Readiness Index (ETRI) di Jharkhand, India, pada 17 November 2025. Acara ini berlangsung di Hotel Chanakya BNR, Ranchi, dan dihadiri perwa-kilan dari Amerika Serikat, Indonesia, serta sejumlah negara lainnya.

Dalam undangan yang

disampaikan oleh Uma Bhattacharya selaku Trustee Swaniti Initiative, pelun-curan portal ETRI disebut sebagai langkah strategis untuk memperkuat kola-borasi internasional dalam percepatan transisi energi yang adil dan inklusif.

Kehadiran Wakil Ketua DPRD Sulteng diharapkan dapat menegaskan penting-nya peran Indonesia, khu-susnya Sulawesi Tengah, dalam mendukung agenda pembangunan hijau. Energy Transition Readiness Index dikembangkan oleh Swa-

niti Initiative bekerja sama dengan Departemen Peren-canaan dan Pembangunan Pemerintah Jharkhand.

Indeks ini dirancang un-tuk memberikan gambaran detail di tingkat distrik mengenai kesiapan indus-tri, dukungan kebijakan, serta aspek sosial-ekonomi dalam proses dekarboni-sasi. ETRI disiapkan se-bagai alat berbasis data yang dapat mendukung pengambilan keputusan, perencanaan intervensi, dan alokasi sumber daya secara lebih efektif. **ANT**

WAGUB dari Halaman.....1

Selain itu, Wagub dr. Reny juga menyoroti pentingnya pengendalian kredit bermasalah serta mengingatkan lembaga keuangan untuk ti-dak membebani masyarakat dengan bunga tinggi yang justru membuka ruang bagi maraknya rentenir.

“Tolong jangan terlalu tinggi bunganya. Banyak masyarakat kecil yang ak-hirnya terjebak karena be-ban bunga lebih besar dari pokok. Kita ingin hadir se-bagai pelindung, bukan pemberat,” ujarnya.

Ia meminta Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh per-bankkan meningkatkan per-

gawasan dan memberikan edukasi untuk mencegah masyarakat terjerumus da-lam pinjaman online ilegal.

Wagub dr. Reny mene-gaskan bahwa peningkatan literasi keuangan harus di-mulai dari anak-anak. Ia mendorong program pem-bukaan rekening pelajar di jenjang SD, SMP, dan SMA, dengan syarat yang lebih mudah dan terjangkau.

“Menabung harus dibi-asakan sejak dini. Jangan dipersulit administrasinya. Kita ingin anak-anak termotivasi untuk belajar menga-tur keuangan,” katanya.

Ia juga mengapresiasi per-

bankan yang aktif membuka layanan tabungan pelajar, namun meminta agar pro-sesnya semakin disederha-nakan dan tidak membebani siswa dari keluarga kurang mampu.

Menutup sambutannya, Wagub memberikan apre-siasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi da-lam percepatan akses keuan-gan di Sulawesi Tengah.

“Setiap langkah yang kita lakukan adalah fondasi un-tuk memperkuat ekonomi daerah. Mari kita bangun ekosistem keuangan yang sehat, inklusif, dan membe-rikan rasa aman bagi masy-

arakat,” tutupnya.

Ia berharap seluruh pihak terus memperkuat siner-gi sehingga target inklusi keuangan berkelanjutan pada tahun 2026 dapat ter-capai.

Kegiatan mengusung tema “Memperkuat Si-nergi Mewujudkan Inklusi Keuangan Berkelanjutan 2026.” dihadiri Asisten Perekonomian dan Pamban-gunan sekaligus Plt. Kepala BPKAD Dr. Rudi Dewanto, S.E., MM., jajaran lembaga jasa keuangan perbankan dan non-perbankan, serta seluruh anggota TPAKD Sulteng. **WAN**

APDURIN dari Halaman.....1

Menurut data Badan Pu-sat Statistik (BPS) produksi durian nasional sebanyak 1,96 juta ton tahun 2024, produksi itu tertinggi lima tahun terakhir.

Ia menjelaskan, Indonesia memiliki sejumlah sentra durian yakni Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Menurut data BRIN terdapat 21 spesies dari 27 spesies durian dunia ada di Indonesia.

Ia menyebut permintaan durian global terus menga-lami peningkatan, terutama di Tiongkok dan negara-negara ASEAN, dengan keragaman varietas serta

kualitas yang khas, Indo-nesia dinilai siap menjadi pemasok berkelanjutan bagi pasar premium.

Menurut data, Indonesia telah mengirim 600 ton du-rian beku ke pasar Thailand dan Hongkong tahun 2024.

“Durian bukan hanya ko-moditas ekonomi, tetapi juga simbol internasionalisasi dan pertumbuhan berkualitas tinggi sektor pertanian Indo-nesia,” tutur Aditya.

Sementara itu Konsul Jen-deral RI di Shanghai Berli-anto Situngkir mengatakan, durian telah menjadi salah satu komoditas perkebunan Indonesia yang tumbuh pa-

ling pesat.

Menurut dia, Indonesia memiliki keunggulan be-rupa kondisi iklim tropis, keragaman varietas, dan wilayah budidaya yang luas sehingga mampu memasok durian berkualitas tinggi sepanjang tahun.

Dalam beberapa tahun terakhir, durian beku In-donesia mulai masuk pasar Tiongkok, dan pemerintah kini menargetkan pemu-baan akses pasar untuk durian segar.

“Guna memenuhi per-mintaan global, maka pe-merintah terus melakukan modernisasi pertanian, di-

gitalisasi produksi, serta pe-ningkatan standar karantina agar ekspor durian segar da-pat memenuhi persyaratan Tiongkok dalam dua tahun mendatang,” ucapnya.

Ia mengemukakan, menu-rut pernyataan Sekretaris Jenderal Asosiasi Durian Internasional Liu Feng, ke-bangkitan industri durian Indonesia menandai fase baru dalam struktur industri durian dunia.

Asosiasi Durian Interna-sional berkomitmen men-dukung Indonesia melalui transfer teknologi, standar-disasi, dan pengembangan merk. **ANT**

SULTENG RAYA –Perta-mina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui lembaga penyalur SPBU 74.907.03 kembali membuka operasi-onal SPBU tersebut setelah menjalani proses renovasi dan perbaikan menyeluruh selama kurang lebih satu tahun.

SPBU yang berlokasi di Lasitae, Tanete Rilau, Kabu-paten Barru, Sulawesi Sela-tan ini dihadirkan sebagai wujud komitmen Pertamina Patra Niaga Sulawesi da-lam memberikan pelayanan energi yang berkualitas, aman, dan sesuai ketentuan bagi masyarakat.

Sebelumnya, SPBU 74.907.03 sempat dihentikan operasionalnya menyusul pemberitaan terkait keti-daksesuaian takaran. Men-indaklanjuti hal tersebut, Pertamina Patra Niaga Sula-

wesi bersama Dinas Metro-logi melakukan pengecekan lapangan dan menemukan adanya kekurangan takaran. Sesuai ketentuan, Pertamina melakukan pembinaan serta mewajibkan SPBU untuk memperbaiki fasilitas dan sistem pelayanan.

Area Manager Commu-nication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Re-gional Sulawesi, T. Muham-mad Rum, menyampaikan bahwa pembukaan kembali SPBU ini menandai komit-men bersama untuk men-jaga kualitas dan kuantitas BBM bagi masyarakat.

“Pertamina Patra Niaga berkomitmen menyalurkan BBM sesuai standar dan peruntukannya. Bersama Dinas Metrologi, kami te-lah melakukan Uji Tera untuk memastikan seluruh dispenser berfungsi sesuai

ketentuan. SPBU ini kini siap kembali memberikan layanan terbaik bagi masy-arakat,” ujarnya.

Dengan beroperasinya kembali SPBU 74.907.03, lay-anan akan diberikan selama 24 jam mengingat lokasinya yang strategis sebagai pintu gerbang masuk Kabupaten Barru. Operasional SPBU ini diharapkan mendukung kelancaran distribusi energi dan mendorong pergerakan ekonomi di wilayah tersebut.

Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi terus berupaya memastikan se-luruh lembaga penyalur di wilayah operasionalnya memenuhi standar pelayanan, keselamatan, serta kepatu-han terhadap regulasi yang berlaku demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. **WAN**

UJI COBA INTERNASIONAL

Timnas Indonesia U-23 Tahan Imbang Mali 2-2



TIMNAS Indonesia U-23 (putih) mengimbangi Mali dalam leg dua laga uji coba. **Foto: ANTARA/YULIUS SATRIA WIJAYA**

SULTENG RAYA -Tim-nas Indonesia U-23 meng-imbangi Mali 2-2 dalam leg dua pertandingan uji coba internasional di Sta-dion Pakansari, Cibinong, Selasa (18/11).

Babak pertama laga In-donesia vs Mali berakhir imbang 1-1. Tim tamu Mali unggul lebih dulu melalui gol Sekou Kone pada menit ke-11. Indonesia kemudian menyamakan kedudukan jadi 1-1 pada menit ke-38 berkat sepakan Mauro Zijlstra.

Pergantian pemain di-lakukan Indra Sjafri pada awal babak kedua dengan memainkan Ricky Pratama yang menggantikan Hokky Caraka.

Mali langsung menda-patkan peluang gol pada awal babak kedua, namun Daffa membuat penyelama-tan gemilang pada me-nit ke-48 dengan menepis tendangan kaki kanan Sekou Kone dari jarak dekat.

Indonesia balik menekan pada menit ke-49. Kali ini tembakan Mauro dari dalam kotak penalti masih diblok pertahanan Mali.

Rafael Struick membawa Timnas Indonesia U-23 ber-balik unggul 2-1 pada me-nit ke-52. Gol itu bermula dari serangan di sisi kanan.

Raka Cahyana memberi-kan umpan tarik ke tengah kotak penalti.

Bola coba diambil Mauro namun gagal. Struick ak-hirnya yang menguasai bola dengan baik. Dengan sekali kontrol, Struick me-lepaskan tembakan keras dari dalam kotak penalti yang berbuah gol.

Mali mencoba respons ketinggalan dengan tem-bakan-tembakan dari luar kotak penalti, baik dari Ha-midou Makalou maupun Kone, namun belum ada yang mengarah ke gawang Garuda Muda.

Penyelamatan penting kembali dilakukan Daffa pada menit ke-60 dengan menepis tendangan salto Pape Sissoko.

Sekou Kone lagi-lagi membobol gawang Indo-nesia pada menit ke-70. Kone mencetak gol kedua usai memanfaatkan umoan terobosan Hamidou Ma-kalou.

Mali menerapkan per-tahanan tinggi usai me-nyamakan skor. Kondisi ini membuat Indonesia kesulitan mencari ruang dalam memainkan bola-bola pendek.

Pada menit ke-77 Indo-nesia membuat tiga pe-gantian pemain. Mauro

Zijlstra, Dion Markx, dan Rafael Struick ditarik kelu-ar, masuk Rayhan Hannan, Brandon, dan Jens Raven.

Indonesia punya pe-luang menambah gol saat Rayhan dijatuhkan lawan di depan kotak penalti pada menit ke-81.

Eksekusi tendangan bebas diambil Dony Tri. Akan tetapi tendangan bebas kaki kiri pendatar Dony bisa ditepis kiper Sissoko. Rayhan mendapatkan bola rebound, tetapi tendangan kaki kirinya dari jarak de-kat tidak akurat.

Pada menit injury time Daffa membuat penyel-a-matan krusial yang meng-gagalkan Mali berbalik unggul. Tanpa tambahan gol pada sisa laga, Timnas Indonesia U-23 mengim-bangi Mali 2-2. **CNN**

SUSUNAN PEMAIN INDONESIA VS MALI U-23:

Timnas Indonesia U-23 (3-4-3): Daffa Fasya; Muhammad Fer-arri, Dion Markx, Kadek Arel; Raka Cahyana, Ivar Jenner, Rivaldo Pakpahan, Dony Tri Pamungkas; Hokky Caraka, Mauro Zijlstra, Rafael Struick

Mali: Mayame Sissoko; Issa Traore, Sekou Doucoure, Dan Sinate, Boubakar Dembaga, Hamidou Makalou, Sekou Kone, Ibrahima Diakite, Moulaye Haidara, Pape Niama Sissoko, Aoubacar Sidibe.

KAPOLRES dari Halaman.....1

polda Sulawesi Tengah terkait pelaksanaan Ope-rasi Zebra 2025. Dalam amanat itu, Kapolda mene-gaskan bahwa operasi kali ini membawa tanggung jawab besar karena setiap tindakan tercela aparat da-pat merusak kepercayaan publik dan melemahkan legitimasi Polri.

“Pelaksanaan tugas ha-rus mengedepankan edu-katif, persuasif, dan hu-manis. Penegakan hukum wajib dilakukan melalui sistem Tilang Elektronik (ETLE) baik statis maupun mobile,” tegas Kapolres

saat membacakan amanat.

Adapun prioritas pe-langgaran yang menjadi sasaran Operasi Zebra 2025 meliputi Pengemudi di ba-wah umur, berboncengan lebih dari satu orang, serta penggunaan ponsel saat berkendara.

Kemudian pengendara motor yang tidak meng-gunakan helm SNI dan pengemudi mobil yang tidak mengenakan sabuk keselamatan.

Serta kendaraan dengan knalpot bogar, pelang-garan batas kecepatan, serta pengendara dalam penga-

ruh alkohol.

Sebelum memulai ama-nat, Kapolres Reza Khomei-ni menekankan pentingnya edukasi keselamatan berlalu lintas (Kamseltibcar) kepada masyarakat, pelaksanaan penindakan melalui ETLE dan blanko teguran, serta larangan keras terhadap praktik pungli dan sikap arogan petugas.

“Perkuat kehadiran Polri di tengah masyarakat agar kepercayaan publik sema-kain tumbuh. Jadikan Polri dicintai dan dirindukan masyarakat,” pesan Ka-polres. **WAN**

Brida Expose Hasil Seminar Wisata Minat



PELAKSANAAN seminar hasil kegiatan kajian pengembangan daya tarik wisata minat khusus di kawasan strategis pariwisata, Selasa (18/11/2025). FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, melalui Plt. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Palu, Rahmad Mustafa, secara resmi membuka Seminar Hasil Kegiatan Kajian Pengembangan Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kawasan Strategis Pariwisata Kota Palu Tahun 2025.

Acara ini diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Palu dan berlangsung di Sriti Convention Hall Palu, pada Selasa (18/11/2025).

Mengawali sambutan tertulis Wali Kota Palu, Plt. Asisten Rahmad Mustafa menyampaikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya seminar yang dinilai sangat strategis dalam upaya berbasis riset untuk memperkuat arah pemban-

gunaan pariwisata daerah. "Atas nama Pemerintah Kota Palu, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada BRIDA Kota Palu yang telah menyelenggarakan kegiatan penting ini sebagai wujud upaya berbasis riset dalam memperkuat arah pembangunan pariwisata kota kita," ucap Plt. Asisten.

Plt. Asisten Rahmad menegaskan bahwa Palu memiliki kekayaan pariwisata

yang luar biasa, mulai dari panorama Teluk Palu yang unik, garis pantai yang panjang, kekayaan budaya Kaili, hingga potensi wisata minat khusus seperti sport tourism, geowisata, wisata susur sungai, wisata religi, wisata kuliner, dan atraksi berbasis aktivitas masyarakat. "Namun potensi saja tidak cukup tanpa perencanaan yang tepat, berbasis data, sesuai kebutuhan pasar, dan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan," jelas Plt. Asisten.

Oleh karena itu, hasil kajian yang dihasilkan oleh BRIDA sangat penting untuk dijadikan landasan kebijakan dalam pengembangan pariwisata yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga memberi manfaat ekonomi dan sosial bagi

masyarakat.

Plt. Asisten juga mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi. "Pengembangan pariwisata tidak bisa berjalan tanpa kolaborasi. Pemerintah, pelaku usaha, komunitas, akademisi, dan media harus berjalan bersama," tegas Plt. Asisten.

Plt. Asisten Rahmad berharap seminar ini dapat menghasilkan rekomendasi strategis yang komprehensif, sekaligus menjadi ruang diskusi untuk membangun komitmen bersama demi terwujudnya Kota Palu sebagai destinasi wisata yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

Mengakhiri sambutan, Plt. Asisten Rahmad menjelaskan bahwa hasil kajian ini diharapkan bisa segera ditindaklanjuti dalam bentuk rencana aksi nyata. ABS

Lanal Terima Hibah Lahan Pemkot

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu diwakili Sekretaris Daerah Kota Palu, Irmayanti Pettalolo, menghadiri kegiatan penandatanganan berita acara serah terima hibah tanah dari Pemerintah Kota Palu kepada Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Palu, pada Senin (17/11/2025) di Markas Komando Lanal Palu. Dalam sambutannya, Sekda Irmayanti menyampaikan salam hormat dari Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, yang berhalangan hadir karena sedang memenuhi undangan penting di Jakarta yang tidak bisa diwakili. "Hari ini kami hadir atas nama Pemerintah Kota Palu untuk menyerahkan aset berupa tanah kepada

Komandan TNI AL. Meskipun tidak terlalu luas, kami berharap tanah ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung tugas dan fungsi TNI AL, khususnya di wilayah Kota Palu," ungkap Sekda.

Sekda juga menegaskan komitmen Pemerintah Kota Palu dalam mendukung kinerja TNI Angkatan Laut.

"Tentunya kami berharap kerja sama ini akan terus berlanjut. Kami berkewajiban untuk memberikan dukungan dan support kepada Komandan TNI AL beserta jajaran dalam melaksanakan amanah dan tanggung jawabnya," tambah Sekda.

Lebih lanjut, Sekda Irmayanti memberikan selamat

kepada adik-adik Saka Bahari Kota Palu yang telah mendapatkan apresiasi di tingkat nasional. "Ini adalah pengalaman luar biasa yang tidak semua orang bisa rasakan. Adik-adik adalah anak-anak terpilih dan berprestasi. Manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya dan teruslah menorehkan prestasi, baik di tingkat nasional maupun di kegiatan lainnya," pesan Sekda.

Acara penandatanganan ini menjadi simbol sinergi yang kuat antara Pemerintah Kota Palu dan TNI AL dalam mewujudkan keamanan, ketahanan, serta pelayanan terbaik bagi masyarakat dan wilayah Kota Palu. ABS



PENYERAHAN berkas Hibah Lahan kepada Komandan Lanal dari Pemkot Palu. Senin (17/11/2025). FOTO PPID KOMINFO PALU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag., M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE., MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Warek III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Warek IV

Rektor Unismuh Palu Dilantik sebagai Pengurus APTISI Pusat Periode 2025-2030



PROF. Dr. H. Rajindra, SE., MM bersama dengan para Pengurus APTISI Pusat periode 2025-2030 foto bersama usai pelantikan, Senin (17/11/2025). FOTO: IST

SULTENG RAYA- Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu yang juga Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Sulawesi Tengah, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM, resmi dilantik sebagai Pengurus APTISI Pusat periode 2025-2030 bersama puluhan pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Indonesia.

Selain Prof. Rajindra, turut dilantik mantan Ketua APTISI Sulawesi Tengah yang saat ini menjabat sebagai Ketua STMIK Bina Mulia

Palu, Ir. Burhanuddin Andi Masse, S.Kom., M.Kom. Keduanya tercantum dalam struktur kepengurusan pada divisi berbeda, yakni Prof.

Rajindra di Divisi Bidang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan Digitalisasi Kampus, sementara Ir. Burhanuddin menempati Divisi Bidang Teknologi dan Informatika.

Pelantikan yang digelar di The Krakatau Grand Ballroom, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, Senin (17/11/2025) itu dihadiri lebih dari 1.500 peserta. Kegiatan ini mengusung tema "Arah Pendidikan Tinggi Menuju Indonesia Emas 2045."

Presiden Republik Indonesia, H. Prabowo Subi-

anto, hadir memberikan keynote speech dan menegaskan pentingnya peran PTS dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia nasional. "Kolaborasi pemerintah dengan PTS diperlukan untuk memperkuat inovasi, meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, serta mendorong pencapaian visi Indonesia Emas 2045," ujarnya.

Sejumlah pejabat negara turut hadir, di antaranya Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Prof. Brian Yulianto; Men-

ko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pratiko; Wakil Menko Bidang Hukum, HAM, Imigrasi dan Pemasarakatan Otto Hasibuan; Menko Perekonomian Airlangga Hartarto; Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa; Menteri Ketenagakerjaan Yassierli; Menteri Sosial Saifullah Yusuf; serta Ketua Dewan Pembina Forum Masyarakat Indonesia Emas 2045, Hashim Djojohadikusumo.

Dalam sambutannya, Prof. Brian Yulianto menyampaikan selamat kepada seluruh

pengurus yang baru dilantik. Ia menekankan bahwa APTISI memegang peran strategis sebagai mitra pemerintah dalam mendorong transformasi pendidikan tinggi yang berdaya saing. "Ini amanah besar, dengan tugas memberikan dampak lebih luas. Kita membutuhkan pemikiran tajam dan kemauan untuk berkolaborasi," ujarnya.

Ia juga mengingatkan bahwa Indonesia menuju usia satu abad pada 2045, momentum penting bagi dunia pendidikan untuk memastikan kualitas sumber daya manusia terus meningkat sehingga Indonesia dapat mempertahankan posisinya sebagai negara maju.

Ketua Umum APTISI, Budi Djatmiko, memimpin langsung prosesi pelantikan pengurus pusat. Ia menyebut masa kepengurusan baru ini menjadi momentum memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan kapasitas pelayanan kepada anggota, dan memperluas kontribusi PTS terhadap pembangunan nasional.

Ia juga menegaskan komitmen organisasi untuk memperkuat koordinasi nasional dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang ber-



REKTOR Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM di lokasi The Krakatau Grand Ballroom, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, Senin (17/11/2025). FOTO: IST

kualitas, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. "APTISI siap menjadi mitra pemerintah dalam mewujudkan transformasi pendidikan tinggi yang berdaya saing, inovatif, dan inklusif," katanya. ENG